

ANALISIS BIAYA DI KANTOR GUDANG HASIL PT. XYZ

Bagas Agung Prasetyo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Korespondensi penulis: bagasjr1903@gmail.com

Anita Handayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: anita.handayani@umg.ac.id

Abstract. *This study aims to find out why the cost of manolan wages is the biggest and most burdensome expense at the Warehouse Results Office of PT. XYZ. The type of research used is descriptive qualitative research. The research technique used is direct identification and direct information from the head of the results warehouse. The data analysis technique used is the qualitative data analysis technique of Miles and Huberman. This can be seen from the results of research on the payment of manol wages which is good and has a minimum daily limit (UMK). However, there are still some deficiencies or weaknesses where when in one day the wage does not reach the minimum limit (UMK), the company must pay more to cover these costs. The costs incurred are quite large, namely IDR 40,000,000 – IDR 50,000,000 per month, information from the head of the Gudang Produk PT. XYZ.*

Keywords: *wages, manol*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenapa biaya upah manolan menjadi biaya yang paling besar dan paling memberatkan pada Kantor Gudang Hasil PT. XYZ. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan adalah identifikasi langsung dan informasi langsung dari kepala Gudang hasil. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Hal ini terlihat dari hasil penelitian pembayaran upah manol sudah baik dan memiliki batas minimum perhari (UMK). Namun masih terdapat beberapa kekurangan atau kelemahan dimana ketika dalam satu hari tidak mencapai batas minimum (UMK) maka perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk menutup biaya tersebut. Biaya yang dikeluarkan cukup besar yaitu Rp 40.000.000 – Rp 50.000.000 setiap bulannya informasi dari kepala Gudang Hasil PT. XYZ.

Kata kunci: biaya upah, manol.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang didirikan pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama yaitu berkembang, memperoleh keuntungan, berhasil mempertahankan vitalitas dan memuaskan konsumen melalui produk dan layanan perusahaan yang bersangkutan (Anita Handayani, 2020).

Gudang hasil PT. XYZ untuk memperoleh keuntungan dan kepuasan pelayanan pelanggan perusahaan menggunakan jasa/tenaga seorang manol untuk memindahkan produk perusahaan ke kendaraan pembeli. Setiap harinya manol mendapatkan upah berdasarkan kehadiran dan banyaknya jumlah gula yang keluar atau terbeli.

Menurut Harnanto (2017) Analisa biaya diperlukan untuk menginter prestasikan informasi biaya yang di hasilkan melalui sistem akuntansi sehingga dapat di pakai sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan , 10 merencanakan dan mengendalikan kegiatan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015), biaya memiliki dua pengertian luas dan sempit, yang mendefinisikan biaya sebagai berikut: “Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber daya ekonomi, diukur dalam satuan moneter, untuk melakukan sesuatu, untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang dilakukan maupun yang tidak dilakukan/direncanakan saja. Biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan sumber daya ekonomi dalam satuan moneter untuk memperoleh properti.

Menurut penelitian Sri Kasnelly Dan Muh. Khairil Sucitra (2022) “Upah adalah penghasilan dari seorang majikan kepada pekerja atas jasa-jasa yang diberikan atau diberikannya, yang ditentukan berdasarkan dari perjanjian atau peraturan dalam undang-undang, dan suatu kesepakatan antara pengusaha (majikan) dan pekerja”.

Merujuk pada penjelasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pengertian Manol adalah orang yang bekerja pada orang lain untuk mengangkut barang (umumnya pada pasar atau gudang).

Pada umumnya antara perusahaan dan manol seperti *simbiosis mutualisme* yang berarti saling menguntungkan dimana perusahaan tersebut membutuhkan tenaga manol untuk menjalankan perusahaan tersebut guna mendapatkan kepuasan pembeli dan menjadikan sebuah profit yang maksimal bagi perusahaan sedangkan disisi lain, manol mendapatkan upah yang dibayarkan atas hasil kerjanya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Upah adalah suatu jumlah pembayaran kepada tiap-tiap pegawai, baik sebagai

alat identifikasi maupun sebagai alat pemeriksaan terhadap penggelapan. (Moekijat, 2008)

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini yaitu pada biaya upah manolan yang menjadi biaya yang paling besar dan paling memberatkan bagi perusahaan, walaupun biaya upah manol sebenarnya menjadi tanggungan pembeli. Tujuan menurut penelitian ini yaitu buat menganalisis mengapa biaya upah manolan sebagai biaya yang paling besar & biaya yang paling memberatkan pada Kantor Gudang PT. XYZ.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Analisis

Menurut Harahap (Azwar, 2019), tujuan analisis adalah untuk memotong atau membagi suatu unit menjadi unit-unit terkecilnya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu masalah dari unit ke unit terkecil.

Pengertian Biaya

Menurut Prof. Dr. Deden Mulyana, SE., M.Si. dalam bukunya Manajemen Biaya menyikapi Lingkungan Bisnis Kontemporer (2011). Pengertian biaya (cost) dalam kerangka akuntansi sebagai penyedia informasi merupakan hasil pengukuran dalam satuan moneter objek, dan biaya timbul dari transaksi keuangan unit organisasi.

Pengertian Upah

Menurut Pasal 1 ayat 30 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Pengertian Manol

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Manol merupakan orang yang bekerja dalam orang lain buat mengangkut barang (umumnya pada pasar atau gudang).

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a souch to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

Data analysis in the study was carried out through descriptive analysis method, which is defined as an attempt to collect and compile data, then an analysis of the data is carried out, while the data collected is in the form of words. (Kasih Prihantoro, Budi Pramono et al, 2021 : 198).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dimana penelitian yang mendeskripsikan keadaan subjek atau objek dari informasi-informasi yang tampak atau sebagaimana adanya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan diteliti ialah Perusahaan PT. XYZ. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus sampai november 2022.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data berupa hasil wawancara dengan narasumber yaitu tentang biaya yang ada di Gudang hasil dan biaya yang paling besar dan memberatkan

Sumber Data

Sumber data adalah data primer. Data primer berupa data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan Narasumber

Metode Pengumpulan Data

Untuk menerima data & kabar yang herbungan dengan penelitian ini maka metode yg dipakai merupakan observasi, identifikasi, study Pustaka, & wawancara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif Miles & Huberman. Miles & Huberman membagi analisis penelitian kualitatif menjadi tiga tahapdan : reduksi data, penyajian data, kesimpulan/konfirmasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk-produk yang dihasilkan PT. XYZ tidak mungkin untuk habis dalam waktu satu hari, maka dari itu perusahaan memerlukan yang Namanya Gudang hasil. Dimana tempat tersebut digunakan untuk menyimpan produk yang dihasilkan dan siap dijual atau didistribusikan ke pembeli.

Berdasarkan identifikasi secara langsung dan informasi dari kepala Gudang hasil PT. XYZ, terdapat beberapa biaya yang ada di Kantor Gudang Hasil PT. XYZ yaitu Biaya Upah Manolan (tenaga angkut), Biaya pembelian sesek, Biaya pembelian terpal, dan Biaya perbaikan konveyor.

Rincian biaya-biaya tadi yaitu biaya Upah Manolan (tenaga angkut) sebanyak Rp 3.250 (tanggung jawab pembeli) terbagi 2 yaitu Rp 1.250 biaya upah tumpuk & Rp 2.050 biaya upah muat, biaya pembelian sesek $1000 \times 90.000 = 90.000.000$ biaya pembelian terpal $1 \text{ lbr } 225 \text{ m}^2 \times 25.000/\text{m} = \text{Rp } 5.625.000 \times 20 \text{ lbr} = \text{Rp } 112.500.000$, & biaya pemugaran konveyor sebanyak Rp 100.000.000/tahun tergantung kerusakan konveyor.

Menurut keterangan Kepala Gudang Hasil PT. XYZ, biaya upah manolan merupakan biaya yang paling besar dan biaya yang paling memberatkan. Dimana perhitungan biaya upah manolan adalah $\text{Rp } 1.250 \times \text{jumlah produksi}$.

Biaya upah manol memiliki batas minimal per harinya (UMK harian), yaitu $\pm \text{Rp } 122.000$ perhari. Apabila dalam satu hari seorang manol mendapatkan upah di bawah UMK harian maka perusahaan akan menutup kekurangan tersebut.

Contoh perhitungan (pemisalan) :

Upah manol = $\text{Rp } 1.250 \times \text{jml produksi}$

Upah manol = $\text{Rp } 1.250 \times 4.200 \text{ kwintal}$

Upah manol = $\text{Rp } 5.250.000 \div 56 \text{ (jml manol)}$

Upah manol = $\text{Rp } 93.750/\text{manol dalam 1 hari}$

UMK harian manol sebesar $\text{Rp } 122.000 - \text{Rp } 93.750 = \text{Rp } 28.250/\text{manol dalam 1 hari}$.

Total upah yang harus ditutup oleh perusahaan $\text{Rp } 28.250 \times 56 \text{ (jml manol)} = \text{Rp } 1.582.000/\text{hari}$.

Total upah yang harus ditutup oleh perusahaan dalam 1 bulan $\text{Rp } 1.582.000 \times 30 \text{ (1 bulan)} = \text{Rp } 47.460.000/\text{bulan}$.

Berdasarkan perhitungan (pemisalan) diatas menunjukkan bahwa PT. XYZ harus mengeluarkan uang untuk memenuhi/menutup upah manol sebesar Rp 47.460.000/bulan, dan berdasarkan hasil wawancara dan informasi dari kepala Gudang hasil PT. XYZ perusahaan harus mengeluarkan uang untuk memenuhi/menutup upah manol Rp 40.000.000 – Rp 50.000.000 setiap bulannya. Maka dari itu biaya upah manol di kantor Gudang hasil PT. XYZ menjadi biaya yang paling besar dan biaya yang paling memberatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Upah manol merupakan tanggungan dari pemilik gula/DO. Tetapi tidak semuanya dapat memenuhi upah minimum perhari sebesar \pm Rp 122.000 per harinya. Maka dari itu perusahaan yang akan menutup atau menanggung sisa upah manol apabila tidak memenuhi UMK perharinya. Maka dari itu biaya upah manol menjadi biaya yang paling besar dan paling memberatkan di kantor Gudang hasil. Sebaiknya tarif upah manol dinaikan agar perusahaan dapat mengurangi pengeluaran untuk menutupi sisa upah manol.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Santoso, Rahmad & Handayani, Anita. (2018). Manajemen Keuangan Keputusan Keuangan Jangka Panjang. Gresik: UMG Press.
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425.
- Handayani, Anita. (2020). Truktur Modal Perusahaan Rokok Di Indonesia. *Accounting and Management Journal*. Vol. 5 (2). Halaman 95-104.
- K. Andreina. (2021). Analisis Sistem Penggajian Pada Perusahaan Pt. Multi Prima Agung. *Jurnal EMBA*. Vol.9(2). Halaman 607 – 614
- K. Sri dan S. Muh. Khairil. (2022). Analisis Upah Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 5(1). Halaman 61-70
- L. Warren dan W. Anneke. (2022). Penerapan Biaya Standar dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi pada CV. Malalayang Sakti. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. Vol. 5(2). Halaman 711 – 720
- M. Ira Siti Rohmah. (2019). Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Di Pt. Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Vol. 3(1). Halaman 15-27.

- Mulyana, Dadang. (2011). *MANAJEMEN BIAYA Menyikapi Lingkungan Bisnis Kontemporer*. Tasikmalaya : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Siliwangi.
- Prihantoro, Kasih, Pramono, Budi et all. 2021. *Tourism Village Goverment Program, Caractized By State Defence As The Economic Foundation Of National Defence*, International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS), Vol. V, Issue V, Page 197-2001.
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.
- S. Farihatas dan A. Rachma. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Gaji dan Upah Perum BULOG Cabang Surabaya Selatan. *Journal of Finance and Accounting Studies*. Vol.2(3). Halaman 191-197.
- S. Muhammad Afandi dan Muslih, Basthoumi. (2021). Analisis Kompensasi Untuk Meningkatkan Kinerja Pekerja Harian Gudang Nganjuk Pt Tirta Restu Ayunda. *Jurnal SENMEA*. Halaman 306-316
- S.I.W.Jacobus.,J.S.Sumarauw. (2018). Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada Cv. Pasific Indah Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.6(4). 2278 – 2287.
- S. Yuni., A. Edo., dan D. Risnal. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sisteminformasi Akademikuniversitas Abdurrah Terhadap Kepuasan pengguna menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*. Vol.3(1). 131-143.
- Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan